

**STUDI SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh :

MERISA OKTAVIANA

NIM : 89530

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

**STUDI SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh :

MERISA OKTAVIANA

NIM : 89530

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Merisa Oktaviana. 89530: Study Tentang Sanitasi Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 34 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas sanitasi lingkungan dan usaha kesehatan sekolah yang belum memadai pada kesehatan siswa. Hal ini diduga disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah study tentang penatalaksanaan sanitasi lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang, 2) Mengetahui keberadaan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang, dan 3) Mengetahui kualitas sarana dan prasarana lingkungan di SMP Negeri 34 Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan tentang penatalaksanaan sanitasi lingkungan dan usaha kesehatan sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang berjumlah 60 orang terdiri dari putra berjumlah 27 orang dan putri 33 orang, Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Morandown Sampling* di mana sebagian populasi dijadikan sampel. Data yang diperoleh dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil Kuesioner dimana dari 20 orang siswa dengan 15 soal angket diperoleh hasil 65,67% yang menjawab masih ada yang berhubungan tentang sanitasi lingkungannya. Dan 34,33% dari 20 orang siswa menjawab tidak ada. Sehubungan dengan temuan ini beberapa upaya disarankan pada Kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa maupun yang bersangkutan dengan sanitasi lingkungan sekolah untuk memperhatikan kesehatan siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih jauh dalam kesempurnaan yang di harapkan.

Skripsi ini di buat untuk melengkapi tugas-tugas dalam perkuliahan, sekaligus merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana atau Strata Satu. Terwujudnya skripsi ini berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan pedoman dan waktu yang telah ditetapkan.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dra. Rosmawati, M. Pd, Drs. Ali Asmi, M. Pd, Drs. Nirwandi, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, masukan dan sarannya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
5. Kedua orang tua yang ananda sayangi dan semua keluarga yang selalu memberi dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini selesai

6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga BP 2007 Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhirnya penulis
mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca,
untuk kesempurnaan dari skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	4
C. PEMBATAAN MASALAH	4
D. PERUMUSAN MASALAH	5
E. TUJUAN MASALAH	5
F. MANFAAT MASALAH	5

BAB II TINJAUAN MASALAH

KAJIAN TEORI	7
1. HAKEKAT	7
2. SARANA PRASARANA	12
3. MOTIVASI GURU PENDIDIKAN JASMANI	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN	20
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	20
C. POPULASI DAN SAMPEL	20
D. JENIS DAN SUMBER DATA	21
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
F. INSTRUMENT	22
G. TEKNIK ANALISA DATA	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SEJAUH MANA TERLAKSANANYA SANITASI LINGKUNGAN ...	24
B. KEADAAN SEKOLAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT	25
C. KEPEDULIAN SISWA TERHADAP SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH ..27	

BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	29
B. SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang kesehatan pada hakikatnya merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional, oleh karena itu pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat yang sangat besar artinya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

“Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan” (UU RI No 36 pasal 21 ayat 1 Thn 2009).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, pembangunan di bidang kesehatan menjadi prioritas utama dibangun agar kualitas sumber daya manusia meningkat dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk tercapai secara optimal.

Sekolah sebagai Widya Mandala perlu memiliki lingkungan sekolah yang mencerminkan hidup sehat yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar serta menciptakan kondisi kundusif yang mendukung tercapainya kemampuan hidup sehat bagi peserta didik,

“Pemerintah mengatur penempatan tenaga kesehatan untuk pemerataan pelayanan kesehatan. Pemerintah daerah dapat mengadakan dan

mendayagunakan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan daerah nya”. (UU RI No 36 pasal 26 ayat 1-2 Thn 2009)

Dalam usaha mencapai kesehatan secara optimal dapat dilakukan melalui program-program usaha kesehatan sekolah bekerja sama dengan guru dan murid usaha-usaha pembinaan yang dilaksanakan melalui program UKS tersebut haruslah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu di antaranya adalah lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang utama dan besar pengaruhnya terhadap kesehatan. Untuk itu semua komponen sekolah haruslah melibatkan diri dan ikut bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dalam mewujudkan kehidupan lingkungan sekolah sehat dan bersih.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan perlu adanya memiliki kehidupan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih. Dengan adanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih akan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang nyaman. Dalam menciptakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih diperlukan perhatian yang lebih terarah kepada Sanitasi Sekolah karena dengan adanya sanitasi lingkungan pada suatu sekolah akan menunjang jalannya program Usaha Kesehatan Sekolah, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 1 tahun 2009. “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang

memungkinkan setiap oramh untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi”.

Dari uraian di atas didapat kesimpulan bahwa kesehatan Lingkungan sangat penting dalam lingkungan sekolah terhadap pencegahan menularnya penyakit. Untuk memperoleh sanitasi lingkungan sekolah yang sehat sesuai dengan yang diharapkan maka disekolah tersebut perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung seperti : pengadaan air bersih, tempat pembuangan tinja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, penyediaan keranjang sampah di masing-masing kelas, mempunyai jamban atau WC sekolah, warung sekolah yang bersih serta kepedulian masyarakat lingkungan sekolah terhadap pentingnya kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 965/MENKES/SK/XI/1992, “pengertian sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan”.

Sedangkan menurut Notoadmojo (2003), “sanitasi itu sendiri merupakan perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia, sedangkan untuk pengertian dari sanitasi lingkungan, sanitasi lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya”.

Melihat betapa pentingnya arti kesehatan pada sekolah, maka perlu sekali diberikan perhatian khusus terhadap sarana sanitasi lingkungan yang ada pada sekolah tersebut karena dengan adanya sarana sanitasi yang cukup dan memadai akan mendukung terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sekolah sehingga akan memperlancar jalannya proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sarana prasarana Sanitasi sangat luas maka pada bagian ini perlu diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak terlaksananya sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang diantaranya adalah :

1. Partisipasi Kepala Sekolah
2. Partisipasi guru, murid dan masyarakat sekitar
3. Sarana dan Prasarana
4. Dukungan Komite Sekolah
5. Pembuangan sampah atau kotoran
6. Penyediaan air bersih

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang, maka penulis mencoba membahas beberapa faktor saja mengingat dengan kemampuan waktu dan dana yang tersedia terbatas, maka pembahasan meliputi :

1. Studi tentang penata laksanaan sanitasi lingkungan

2. Sarana dan Prasarana
3. Partisipasi guru Penjaskes dalam pelaksanaan sanitasi lingkungan dan usaha kesehatan sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang.
2. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang.
3. Bagaimana penyediaan air bersih di SMP Negeri 34 Padang

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang
2. Mengetahui keberadaan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang
3. Mengetahui kualitas sarana dan prasarana lingkungan di SMP Negeri 34 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar SI
2. Para guru khususnya guru pendidikan jasmani, sebagai pedoman dalam meningkatkan sanitasi lingkungan di SMP Negeri 34 Padang
3. Peneliti lain, sebagai informasi untuk mengembangkan sanitasi lingkungan
4. Kepustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan